



# SohlB Berkompetisi EOCOCIC FORMATION OF THE PROPERTY OF THE

Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax

September - November 2023



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# SohlB Berkompetisi Fotografi

"Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax"

September - November 2023







KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## SohlB Berkompetisi Fotografi "Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax" September - November 2023

#### **Susunan Redaksi**

Tim Indonesiabaik.id

Pengarah

**Usman Kansong** 

**Pemimpin Redaksi** 

Nursodik Gunarjo

Redaktur Pelaksana

Andrean W Finaka

**Tim Redaksi dan Kontributor** 

Rosi Oktari

Yuli Nurhanisah

Titania Nurrahim

Ali Ridho

Muhammad Rifki

Widi Wihartono

Rokayah

April Lokita Sulasmi

Siti Khodijah

Norvantry Bayu Akbar

Indira Febrilia Pravangasta

Vicky Ferbian

Ni Nengah Era Sugiartini

Feby Restu Dyastika

Alifa Justisia

Putri Isnur Aini

Sandrina Cintya

Ni Putu Ruslina

**Wakil Pemimpin Redaksi** 

Dimas Aditya Nugraha

**Editor** 

**Edy Pang** 

Desain dan Ilustrasi

Ananda Syaifullah

Chyntia Devina Alfin Andrian

Nurhalimah Syafira

Giri Saputro

**Penerbit** 

Kementerian Komunikasi dan

Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9

Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 348 30963

**Alamat Redaksi** 

Kementerian Komunikasi dan

Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9

Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 345 2841

## **Kata Pengantar**

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb. Salam sejahtera,

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME atas kehendak-Nya, sehingga Booklet dengan judul SohlB Berkompetisi Fotografi "Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax" dapat diterbitkan oleh indonesiabaik.id.

Penyusunan booklet ini sebagai sarana publikasi sekaligus diseminasi informasi kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik. Serta sebagai salah satu bentuk dokumentasi atas pelaksanaan program SohIB Berkompetisi Fotografi dari Komunitas SohIB.

Komunitas SohlB atau Sobat Hebat Indonesia Baik kini hadir menjadi bagian Indonesia Baik sebagai platform pengembangan diri yang menyajikan informasi, insight, dan konten-konten positif untuk meningkatkan skill dan kapasitas diri serta berbagai kegiatan upskilling seperti workshop, talkshow dan kompetisi.

Indonesia Baik melalui Komunitas Sobat Hebat Indonesia Baik (SohIB) menghadirkan kompetisi melalui program SohIB Berkompetisi Fotografi 2023 dengan mengusung tema "Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax" dalam empat sub tema pilihan. Harapannya, melalui kompetisi ini, semua masyarakat dapat menjadikan fotografi tidak hanya sebagai alat visual, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang kuat melalui gambar-gambar yang penuh makna. Serta tidak kalah penting adalah dapat memainkan peran dalam mewujudkan harapan dan membantu Indonesia menjadi bagian yang lebih aktif dan positif dalam lingkup ASEAN serta perkembangan di tingkat nasional dan daerah.

Booklet ini berisikan seluruh foto pemenang dari program SohIB Berkompetisi Fotografi "Potret Literasi Digital yang Membangun dan Anti Hoax". Melalui kompetisi fotografi ini juga dapat menjadi media penyaluran kreativitas masyarakat Indonesia untuk terus dan tetap berkarya dan berkontribusi untuk bangsa dan negara.

Booklet ini pasti jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu kami dalam menyusun konten booklet yang berikutnya.

Terima kasih. Salam Indonesia Baik

## **Daftar Isi**

iii Kata Pengantar Daftar Isi V Juara 1 Maman Sukirman Juara 2 Diyan Filio Bastian Juara 3 Bagus Nugroho **10 Foto Pilihan** Airlangga Bhayu Primadana Ganjar Mustika **Afrizal** Rafi Hilmy Oktavian M Joko Apriyo Putro Ruly Dwi Arista **Muhammad Nurudin** Giri Wijayanto Hera Hendrayana Nur Mauludy Kamila







Juara 1

**Maman Sukirman** Makassar, Sulawesi Selatan

**o** balaophoto

#### Belajar Tak Mengenal Tempat dan Waktu

Dua anak belajar di atas perahunya yang sambil menjaring ikan di Danau Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Dengan sangat mudahnya mengakses perkembangan teknologi melalui jaringan internet, ilmu pengetahuan sangat mudah diakses dan disebarluaskan.









## Silaturahmi Lintas Agama Hindari Hoax

Dalam memasuki tahun politik menjelang Pemilu seringkali kita temui adanya isu hoax, bahkan ada pula isu-isu hoax yang bermuatan SARA. Hal tersebut tentu saja dapat merusak marwah demokrasi di negara kita yang berasaskan Bhineka Tunggal Ika. Untuk menghindari hoax sangatlah penting kita menjaga kerukunan antar umat beragama dengan menjalin silaturahmi dan selalu berkomunikasi antar umat beragama untuk menepis penyebaran isu isu Hoax yang dihembuskan oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.









**Bagus Nugroho** Nunukan, Kalimantan Utara

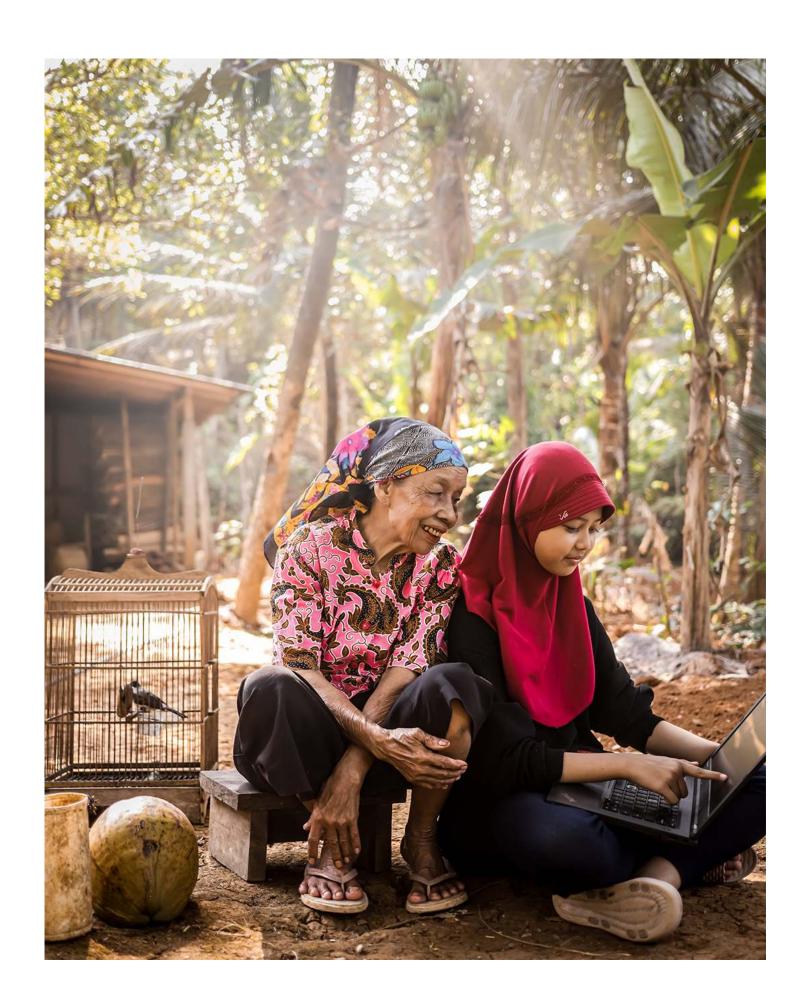


## **Media Digital**

Media Digital Sebagai Penyebaran Kabar yang Baik, media digital sangat berperan penting untuk pembelajaran yang lebih efektif. Dalam penggunaan media digital terkadang ada positif & negatifnya, maka dari itu kita sebagai orang dewasa atau guru harus mengarahkan generasi kita menggunakan media digital untuk kegiatan-kegiatan bermanfaat.







**Airlangga Bhayu Primadana** Purwokerto, Jawa Tengah

0

kukuhphotograph

#### Melukis Kebenaran di Tengah Kabur Informasi

Dalam kerumitan dunia digital, literasi adalah cahaya yang membakar kabur, memahami adalah seni membentuk citra kebenaran. Di antara algoritma dan informasi, kita adalah penjaga kebijaksanaan, membangun jembatan kata-kata yang menolak kabur. Setiap klik adalah langkah di kebun kecerdasan, dan setiap berita palsu adalah bayangan yang sirna di hadapan literasi yang kuat. Di dunia maya, kita adalah arsitek kebenaran, membangun potret literasi yang tak tergoyahkan, menari di atas serpihan fakta yang kokoh dan menolak angin hoaks yang berusaha meruntuhkan. Literasi digital, melukis kebenaran di atas kanvas maya, di mana setiap kata adalah kuasa dan setiap pengetahuan adalah senjata melawan kabur informasi. Kita adalah penjaga api literasi, membakar harapan di setiap pikiran dan menyalakan api kebenaran di dunia yang penuh dengan bayangan.







**Ganjar Mustika** Bandung, Jawa Barat



#### Bercerita kepada Kawan-Kawan di Desa

Seorang mahasiswa yang pulang ke kampung halaman, menceritakan pengalaman berkuliah di pulau Jawa. Menceritakan tentang politik, persahabatan, serta kejadian-kejadian lucu. Berbeda budaya awalnya memang sulit, tapi karena kita satu Indonesia membuat semuanya terasa menjadi mudah untuk berkomunikasi. Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah menjadi gambaran luas Indonesia yang memiliki berbagai suku, agama, budaya, ras, adat, bahasa, dan etnik yang berbeda-beda namun harus tetap bersatu dalam kesatuan negara

Republik Indonesia. Sampai pada akhirnya bisa lulus dan membawa Ilmu untuk bisa mengembangkan potensi di Desanya.Kabupaten Nabire, Papua adalah asal kelahiran mahasiswa tersebut. Baginya menuntut Ilmu adalah nomor 1, sehingga informasi yang diterima haruslah akurat berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan. Sehingga tidak ada lagi berita hoax yang menyelimuti. Berbagi Ilmu dan pengalaman di kampung halaman yang ditinggalkannya la mulai dari kawan dan kerabat terdekatnya. Melalui Digital yang akurat "Aku bercerita".







## **Afrizal**

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

**O** kukuhphotograph

#### **Aman Bersosial Media**

Sosialisasi Bhabinkamtibmas di pedesaan tentang bahayanya berita bohong menjelang Pemilu 2024, kenali sumber berita dan selalu saring sebelum sharing.







Rafi Hilmy Oktavian Tuban, Jawa Timur

o hilmyokta

#### Klise Politik

Latar belakang koran yang menggambarkan berita-berita terkini, terutama tentang Pemilu di tahun 2023. Tulisan papan besar menandakan keresahan warga terhadap berita-berita hoax terkait politik "Disabilitas fakta di ruang publik, #antihoax #bebashoax". Mata tertutup kain merah menandakan jiwa yang tak tahu mana benar atau salah dan dibutakan oleh berita hoax. Kapas yang menutupi telinga berdarah-darah mengartikan bahwa berita hoax menyebabkan kesulitan mendengar fakta lapangan dan menyebabkan terlukanya diri mereka sendiri. Terakhir, baju oren napi menandakan penyebar berita hoax dapat dipidanakan sesuai dengan pasal 45A ayat 1 UU ITE.







**M Joko Apriyo Putro** Malang, Jawa Timur

(apry\_aje

## Sinau

Kunjungan seorang guru ke rumah muridnya pelosok desa yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengajar.







Ruly Dwi Arista Medan, Sumatera Utara

o ruly\_dwi\_arista

#### Generasi Z Tingkatkan Literasi Digital Tangkal Hoax

Menjelang kontestasi politik tahun 2024, para generasi-z serta mahasiswa perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta literasi komunikasi politik. Bekal literasi ini diperlukan agar mahasiswa lebih "melek" terhadap dinamika politik yang akan terjadi di pesta demokrasi 2024 mendatang. Praktik penyebaran kabar bohong alias hoax oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab melalui media sosial dan platform pengiriman pesan instan akan selalu ada di masyarakat.Namun penyebaran kabar bohong tersebut bisa dilawan jika setiap warga masyarakat memiliki literasi digital yang baik.







**Muhammad Nurudin** Sleman, Dl Yogyakarta

o andukmerah

#### Radio sebagai Media Penyebar Berita yang Akurat dan Anti Hoax

Saat ini berbagai informasi dapat diakses melalui berbagai macam media baik elektronik maupun cetak. Keakuratan informasi menjadi tolok ukur informasi tersebut anti hoax atau tidak. Radio menjadi salah satu media elektronik yang minim terhadap hoax sehingga baik bagi penyebaran informasi kepada masyarakat.







**Giri Wijayanto** Sleman, DI Yogyakarta

© plesirfoto

## Mengabadikan Lampion Waisak

Para umat Budha dan pengunjung perayaan malam Waisak beramai-ramai mengabadikan penerangan lampion. Dokumentasi saat ini sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari manusia modern.







**Hera Hendrayana** Bandung, Jawa Barat

(i) ahera\_h2p

## Merdeka Belajar

Belajar bukan hanya di dalam kelas saja, akan tetapi metode merdeka belajar telah di terapkan oleh menteri pendidikan selama masa pandemi bang kan hingga saat ini, sehingga merdeka belajar bisa dimana saja. seperti anak-anak ini terlihat belajar di alam terbuka selepas pulang sekolah.







**Nur Mauludy Kamila** Palembang, Sumatera Selatan

O alalagurll\_\_\_

## Efektivitas Akses Informasi dengan Media Digital sebagai Upaya Pemahaman

Kebutuhan akan literasi tidak hanya terbatas pada buku fisik. Termasuk di antaranya dalam memastikan validitas suatu informasi. Di era yang serba di-digitalisasikan saat ini, pemerolehan perspektif dari berbagai referensi dapat dilakukan dengan cara yang efisien serta praktis. Pintu untuk mengulik jauh pengetahuan pun sudah terbuka luas tanpa adanya batasan ruang. Proses pemahaman materi dari lembar halaman yang dibaca bertransformasi menjadi total laman yang dilihat.

## disusun dan dikurasi oleh









KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA